

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Transportasi darat merupakan salah satu aset penting yang membentuk kehidupan masyarakat dan pembawa kemajuan teknologi di seluruh Pulau Jawa. Alternatif dari berbagai moda angkutan darat adalah angkutan jalan raya. Berbagai kelebihan dari angkutan jalan raya seperti lebih fleksibel, dinamis, dan berjangkauan luas dibanding angkutan lain. Pembangunan jaringan infrastruktur jalan raya yang semakin ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya juga mendukung kelebihan-kelebihan dari angkutan jalan raya.

Kota Semarang merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah yang memiliki pengaruh cukup besar dalam perkembangan transportasi darat di Pulau Jawa. Pada zaman penjajahan Belanda Kota Semarang dikenal akan kemajuan transportasi lautnya melalui pelabuhan Tanjung Emas. Meningkatnya arus perdagangan di pesisir utara Pulau Jawa yang salah satu sebabnya adalah perdagangan di pelabuhan Tanjung Emas, membuat pihak Belanda menyiapkan jalan raya Deandels, atau sekarang biasa disebut dengan Jalur Pantai Utara (Pantura). Setelah kemerdekaan, pembangunan jalan darat mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah untuk menghubungkan tidak hanya kota-kota besar di pesisir utara Pulau Jawa, namun juga kota-kota kecil disekitarnya. Kendaraan umum berupa bus dan non-bus untuk dalam kota disediakan untuk melayani masyarakat kota-kota tersebut.

Transportasi jalan raya terutama angkutan umum, saat ini terus berkembang menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan perkembangan kota. Peningkatan kualitas dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung dari transportasi jalan raya menjadi penting untuk memwadahi perkembangan tersebut. Salah satu prasarana pendukung adalah terminal. Terminal menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 132 tahun 2015, terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Problem-problem yang melanda terminal terboyo tidak terlepas dari masalah utama kota Semarang itu sendiri yaitu banjir rob. Dari banjir rob muncul permasalahan seperti kualitas bangunan yang mulai termakan usia dan cuaca serta standar terminal angkutan darat tipe A yang berubah semenjak 32 tahun terakhir. Kondisi tersebut menjadi beberapa penyebab

sepinya pengguna terminal pada tahun 2018 ini. Dengan mulai rusaknya fasilitas didalam terminal terboyo mengakibatkan calon penumpang bus lebih memilih menunggu bus diluar terminal, dimana hal ini bertolak belakang dengan konsep terminal bus pada awalnya. Kacaunya sirkulasi yang diakibatkan oleh ketidakjelasan posisi bus menyebabkan terjadi banyak crossing antara sirkulasi kendaraan dengan manusia.

Dengan banyak pertimbangan, Pemerintah pusat melalui Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah akhirnya mengambil keputusan lokasi eksisting Terminal Terboyo akan berubah fungsi menjadi terminal barang truk peti kemas tipe C. Sedangkan untuk fungsi terminal bus tipe A akan dipindahkan menuju Kabupaten Demak dengan lokasi disekitar proyek jalan tol Semarang – Demak yaitu Kelurahan Mangunjiwan.

Timer Bus Ini Keluhkan Bus Tak Pernah Masuk Terminal Terboyo

Senin, 19 Juni 2017 15:47



Suasana di Terminal Terboyo Semakin Sepi

Gambar 1. 1 : Suasana Terminal Terboyo yang semakin sepi
Sumber : (Tribunnews.com, 2017)



Gambar 1. 2 : Banjir rob di jalan Kaligawe
Sumber : (Tribunnews.com, 2016)

Home » Semarang

Terminal Terboyo Semarang akan Dipindah ke Demak, Lokasi Dekat Jalan Tol di Wonosalam

Rabu, 7 Juni 2017 15:06

Sebuah bus menerobos genangan rob di dalam Terminal Terboyo, Semarang, Jumat (2/6/2017).

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Kabar gembira buat Demak. Pemerintah pusat berencana akan memindahkan terminal Tipe A Terboyo di Kota Semarang ke Kabupaten Demak.

Pembangunannya ditargetkan bakal tuntas di tahun 2019 bersamaan dengan selesainya proyek jalan tol Semarang-Demak.

Tag akun Instagram @tribunnews di foto karyamu,

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG

TRIBUNJATENG/RAHDYAN TRIKMO PAMUNGKAS

f
t
g+
p
s

Gambar 1. 3 : Wacana pemindahan Terminal Terboyo
Sumber : (Tribunnews.com, 2017)

1.2. Tujuan

1. Merencanakan desain terminal tipe A Terboyo sesuai dengan konteks yang ada pada lokasi baru yaitu Kabupaten Demak.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat, untuk mendapatkan kemudahan dalam hal transportasi, khususnya angkutan bus.
3. Merencanakan sirkulasi yang aman dan nyaman serta lancar untuk manusia dan kendaraan sehingga tidak terjadi *Crossing*. Terutama antara kendaraan yang akan masuk dengan yang akan keluar serta di dalam terminal itu sendiri.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam proses pengerjaan mata kuliah Tugas Akhir periode 142 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Dan diharapkan rancangan Relokasi Terminal Terboyo dapat menjadi rancangan yang efektif untuk memfasilitasi pengguna terminal di Kabupaten Demak.

1.3.2. Objektif

Menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan arsitektur tentang bangunan fasilitas transportasi berupa bangunan terminal bus tipe A dan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur dan diluar arsitektur yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Mencakup perencanaan berupa solusi desain dari pemetaan masalah dan perancangan berupa konsep desain Terminal Terboyo yang mengacu kepada standarisasi yang ada dengan tujuan merelokasi terminal Terboyo. Pembahasan materi berdasarkan pada aktivitas pengguna maupun para staff atau pekerja, hubungan antar kegiatan serta ruang dalam bangunan serta hal-hal lain yang memiliki hubungan dengan aspek di atas. Kemudian dilakukan

analisa dengan menggunakan pendekatan aspek-aspek yang ada dalam arsitektur.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial, perencanaan dan perancangan Terminal Terboyo akan mengkaji kondisi tapak terhadap pola kegiatan di dalam bangunan tersebut serta potensi yang ada pada lokasi baru yaitu daerah Kabupaten Demak untuk penataan yang dapat mengakomodasi segala kebutuhan serta pengembangan massa dan fasilitas pendukung yang dibutuhkan.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Deskriptif

Melakukan beberapa langkah ilmiah berupa pengambilan data dan referensi yang relevan dengan pembahasan yaitu literatur mengenai terminal bus.

1.5.2. Dokumentatif

Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi eksisting terminal Terboyo saat ini untuk mendapatkan data yang korelatif terhadap tujuan perancangan. Serta melakukan pengumpulan artikel yang berkaitan dengan isu-isu terhadap

1.5.3. Komparatif

Metode komparatif yaitu dengan cara studi banding, membandingkan terminal bus tipe A yang ada (misalnya di lokasi terpilih, seperti Jakarta dan Semarang) guna memperoleh gambaran nyata sebagai masukan dalam perencanaan dan perancangan terminal bus tipe A.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, alur pikir dan sistematika pembahasan tentang Relokasi Terminal Terboyo di Kabupaten Demak

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang literature, referensi dan peraturan-peraturan yang terkait dengan Terminal Tipe A sesuai dengan alur pikir

BAB III GAMBARAN UMUM SERTA POTENSI LOKASI

Menguraikan tentang data wilayah yang menjadi fokus utama untuk dijadikan tapak dalam perencanaan dan perancangan

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang penyusunan program pokok dasar perencanaan dan perancangan melalui beberapa pendekatan yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan program perencanaan dan perancangan yang terdapat pada bab sebelumnya.

1.7. Alur Pikir

